

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR MAHASISWA DALAM MEMBANGUN MOTIVASI PENYELESAIAN TUGAS AKHIR

Rina Selviana^{1*}, Sukarelawati² H.M. Luthfie³

¹ Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer Universitas
Djuanda

² Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer Universitas
Djuanda

³ Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer Universitas
Djuanda

*Korespondensi: rinaselviana03@gmail.com

ABSTRAK

Setiap mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir pasti memiliki kendala atau kesulitan yang berdampak pada hilangnya motivasi, dalam menyelesaikan masalah tersebut umumnya mahasiswa melibatkan komunikasi interpersonal dengan teman sesama peserta skripsi. Adapun upaya untuk dapat membangun motivasi tersebut maka membutuhkan komunikasi interpersonal yang berhasil dan efektif diantara mahasiswa peserta skripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya mahasiswa angkatan 19 prodi sains komunikasi dalam menyelesaikan tugas akhir di Universitas Djuanda Bogor melalui komunikasi interpersonal antar peserta dan bagaimana komunikasi interpersonal antar mahasiswa peserta skripsi angkatan 19 prodi sains komunikasi dalam membangun motivasi menyelesaikan tugas akhir di Universitas Djuanda Bogor. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian diambil secara purposive sampling melibatkan 8 mahasiswa angkatan 19 yang mengambil skripsi dimulai sejak dari semester 7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas akhirnya melalui komunikasi

interpersonal yaitu dengan cara saling sharing permasalahan tugas akhir dengan teman sesama peserta skripsi baik komunikasi secara langsung ataupun secara tidak langsung melalui media. Setiap mahasiswa mengatakan komunikasi interpersonal yang dilakukan terjalin lancar dan efektif, saling bertukar pikiran yang pada akhirnya mahasiswa mendapatkan solusi atau jawaban yang dapat membantu mahasiswa memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Adapun komunikasi interpersonal dalam membangun motivasi penyelesaian tugas akhir yang terjalin antar sesama peserta skripsi melalui saling percaya mahasiswa mampu bercerita tanpa saling menjatuhkan, saling mendukung mahasiswa mendapatkan dukungan informasi serta kata-kata motivasi dan terbuka menjadi tempat berkeluh kesah sehingga berhasil membangkitkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Mahasiswa, Motivasi, Tugas Akhir

PENDAHULUAN

Tujuan utama skripsi adalah untuk mengetahui seberapa baik mahasiswa memahami apa yang telah mereka pelajari dengan melakukan penelitian berdasarkan fenomena atau masalah yang terjadi. Dalam melakukan penelitian, mahasiswa terlebih dahulu dituntut untuk mampu memecahkan masalah secara ilmiah dan sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku. Persyaratan tersebut umumnya menuntut mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis, mulai dari merumuskan topik, latar belakang, melakukan penelitian, menganalisis hasil yang diperoleh, dan terakhir menarik kesimpulan (Wahyuni & Irsalina, 2014).

Pada kenyataannya proses penyelesaian tugas akhir seringkali dianggap sulit oleh mahasiswa. Kesulitan yang dialami mahasiswa sangat bervariasi, mulai dari hal apa yang akan dikaji, kebingungan dalam memahami teori, terbatasnya referensi, kurangnya minat membaca, kurangnya motivasi serta banyak faktor lainnya. (Yusuf, 2020).

Dalam menyelesaikan segala sesuatu membutuhkan dorongan tertentu. Seperti dalam penyelesaian tugas akhir, mahasiswa sangat membutuhkan motivasi untuk mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang hadapinya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor terpenting sebagai pendukung faktor lainnya (Yusuf, 2020).

Motivasi antar mahasiswa bisa diwujudkan melalui komunikasi interpersonal karena komunikasi interpersonal memiliki tujuan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain. Selain itu juga komunikasi interpersonal dipergunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan melalui pertemuan interpersonal, kita dapat memberikan saran ataupun motivasi (Anam, 2022: 19).

Dari hasil pengamatan awal pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 19 Program studi sains komunikasi reguler Fisipkom Universitas Djuanda Bogor, yang mulai mengerjakan skripsi sejak semester 7 dan hingga di penghujung semester 8 masih dalam proses penyelesaian tugas akhir. Pada fenomena yang ada dilapangan dalam peroses penyelesaian skripsi pada tahap pengerjaannya masih memiliki beberapa kesulitan dalam mengerjakannya yaitu berupa sulitnya mencari referensi yang cocok untuk judul skripsi terkait, kurang memahami teori, kurang minat membaca, pusing revisian dan kurangnya motivasi karena tidak percaya diri akan kemampuan masing-masing. Hal tersebut menjadi hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Menurut data arsip Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Ilmu Komputer Universitas Djuanda Bogor 2023, terdapat 9 peserta skripsi angkatan 19 prodi sains komunikasi reguler yang mengambil skripsi sejak semester 7. Diantara 9 mahasiswa tersebut hanya 2 mahasiswa yang berhasil menyelesaikan sidang penyelesaian tugas akhir dengan cepat tanpa kendala yang serius.

Hasil pengamatan pada mahasiswa peserta skripsi angkatan 19 prodi sains komunikasi yang mengalami kesulitan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi mereka akan berkomunikasi secara interpersonal saling mencurahkan isi hati

seperti berkeluh kesah atas masalah yang dihadapi kepada mahasiswa yang sedang sama-sama berjuang menyusun skripsi. Tujuan menjalin komunikasi interpersonal antar sesama peserta skripsi ialah agar dapat mencapai penyelesaian masalah karena berkomunikasi dengan sesama peserta skripsi dianggap dapat saling memahami apa yang dirasakan satu sama lain.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa Sesama Peserta Skripsi Pada Upaya Mengembangkan Motivasi Peserta Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Studi Pada Peserta Skripsi Angkatan 19 Prodi Sains Komunikasi Unida Bogor)”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dari penelitian deskriptif adalah berupa kata-kata, dan gambar bukan berupa angka-angka. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Kusumastuti & Khoiron 2019: 12).

Dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan penjabaran hasil temuan dalam bentuk kata-kata maupun gambar. Disini peneliti mendeskripsikan komunikasi interpersonal antar mahasiswa skripsi pada upaya memotivasi yaitu tujuannya untuk dapat menyelesaikan tugas akhirnya. Melalui penelitian kualitatif peneliti lebih memungkinkan untuk mengenal lebih dekat pada subjek atau informan penelitian yaitu mahasiswa peserta skripsi serta dapat melihat dan menilai secara langsung bagaimana permasalahan yang ada pada mahasiswa skripsi dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari temuan penelitian diketahui komunikasi interpersonal antar mahasiswa peserta skripsi berjalan lancar dan efektif. Setelah dilakukan wawancara dengan

delapan mahasiswa, komunikasi interpersonal yang dilakukan mampu membantu mahasiswa dalam menceritakan permasalahan tugas akhirnya.

Upaya dalam menyelesaikan tugas akhir melalui komunikasi interpersonal antar mahasiswa peserta skripsi dilakukan dengan cara sharing terkait seputar permasalahan tugas akhirnya kepada sesama peserta skripsi melalui pertemuan baik secara langsung tatap muka maupun secara tidak langsung melalui komunikasi lewat media yaitu komunikasi melalui *handphone* seperti pesan singkat yang berisi saling membahas apa saja yang belum dipahami oleh masing-masing mahasiswa.

Adapun hasil dari berkomunikasi antar mahasiswa skripsi berhasil membangkitkan semangat serta motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya, karena umumnya antar sesama peserta skripsi memiliki komunikasi yang timbal balik saling bertukar pikiran serta saling memberikan saran dan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga mahasiswa mampu memecahkan masalah melalui komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal antar mahasiswa skripsi berlandaskan pada saling percaya menerangkan sudah saling percaya dengan antar mahasiswa sesama peserta skripsinya dengan alasan sedang pada fase yang sama yaitu sama-sama sedang berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir, dan umumnya yang dialami antar mahasiswa merasakan hal yang sama pula. Kepercayaan yang ditunjukkan antar mahasiswa yaitu dengan cara percaya bahwa teman yang diajak berkomunikasi akan menjaga rahasia apa yang telah diceritakan serta diantara mahasiswa saling merangkul satu sama lain ketika bercerita terkait permasalahan yang sedang dialami masing-masing mahasiswa.

Dengan saling percaya antar mahasiswa sesama peserta skripsi dalam menyelesaikan tugas akhir terbukti melahirkan saling mengisi, komunikasi lebih terbuka dan saling pengertian diantara mahasiswa satu dengan yang lainnya ketika mahasiswa sharing permasalahan seputar tugas akhir.

Dari kedelapan mahasiswa mengatakan memiliki dukungan yang diberikan teman sesama peserta skripsi ketika sedang sharing terkait permasalahan seputar penyelesaian tugas akhir, menurut hasil wawancara dukungan yang diberikan berupa dukungan informasi yaitu contohnya informasi terkait bagaimana cara kolokium, seminar hasil hingga sidang, informasi bagaimana cara menghadapi dosen penguji dan pembimbing, membantu mencarikan sumber yang mendukung untuk tugas akhir, serta sharing terkait teknis cara penulisan yang baik dan benar. Selanjutnya dukungan selain informasi mahasiswa juga mendapatkan dukungan verbal berupa kata-kata motivasi yang membangun dan menambah semangat agar mahasiswa peserta skripsi mampu menyelesaikan tugas akhirnya dengan sesuai yang diharapkan.

Terbukti dari semua dukungan yang diberikan mulai dari dukungan informasi seputar tugas akhir hingga dukungan verbal yang dilakukan diantara mahasiswa satu dengan yang lainnya mampu membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir serta mahasiswa yakin untuk dapat menyelesaikan tugas akhirnya.

Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir juga terbuka dalam komunikasi interpersonal, mahasiswa mengatakan sudah terbuka dengan teman sesama peserta skripsi, dan terkait sejauh mana keterbukaan tersebut mahasiswa menyebutkan terbuka mengenai seputar masalah yang dihadapi dalam penyelesaian tugas akhirnya mulai dari progresnya bagaimana dan sejauh apa, kemudian terkait revisian yang masih sulit dipahami oleh mahasiswa hingga berkeluh kesah atas apa yang terjadi didalam skripsi masing-masing mahasiswa. Mahasiswa juga menyebutkan tanggapan ketika mahasiswa saling terbuka dengan mahasiswa antar sesama peserta skripsi mendapatkan tanggapan yang baik.

Dari hasil keterbukaan dapat diketahui masalah yang terjadi diantara satu sama lain umumnya memiliki persamaan dan perbedaan. Menurut kedelapan mahasiswa persamaan dalam masalah penyelesaian tugas akhir terjadi pada mahasiswa yang memiliki dosen pembimbing yang sama, sedangkan perbedaan masalah terkait masalah tugas akhir yang terjadi ketika berbeda dosen pembimbing.

Dapat diketahui dengan terbuka antar mahasiswa sesama peserta skripsi terbukti kedelapan mahasiswa berhasil mendapatkan jawaban atau solusi atas masalah yang sedang dihadapi dan berhasil menambah motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

KESIMPULAN

1. Upaya mahasiswa peserta skripsi angkatan 19 prodi sains komunikasi yang mengambil skripsi sejak dari semester tujuh dalam menyelesaikan tugas akhir di Universitas Djuanda Bogor melalui komunikasi interpersonal antar peserta dilakukan melalui sharing terkait permasalahan tugas akhir yang dihadapi oleh mahasiswa, baik secara langsung beratap muka ataupun secara tidak langsung melalui perantara media. Komunikasi interpersonal terjalin lancar dan efektif serta saling bertukar pikiran sehingga pada akhirnya mahasiswa mendapatkan solusi atau jawaban yang dapat membantu memecahkan permasalahan tugas akhir.
2. Komunikasi interpersonal antar mahasiswa skripsi dalam membangun motivasi penyelesaian tugas akhir dengan melalui saling percaya melahirkan komunikasi saling mengisi dan saling pengertian antar mahasiswa. Dengan adanya saling mendukung mahasiswa merasa terbantu dari segi dukungan informasi serta mendapat dukungan verbal berupa kata-kata motivasi. Keterbukaan diantara mahasiswa sesama peserta skripsi menjadi tempat mahasiswa berkeluh kesah atas masalah yang dihadapinya. Sehingga dari ketiga aspek tersebut berhasil berdampak positif bagi motivasi penyelesaian tugas akhir.

REFERENSI

Anam, Khairul H. dkk. 2022. Komunikasi Antarpribadi Meningkatkan Efektivitas Kecakapan Interpersonal dalam Bidang Kesehatan Volume 1. Kalimantan Selatan: CV. Ahabab Pustaka.

- Kusumastuti, Adhi., & Khoiron, A.M. 2019. Metode Penelitian Kualitatif Volume 1. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Yusuf, Zulfikar. (2020) Peran Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM), Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam. 9(1), 233-248.
- Wahyuni, D.L., & Irsalina, I.F. (2014). Komunikasi Interpersonal Terhadap Dosen Pembimbing dan Ketakutan Akan Kegagalan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi. 3(2), 85-93.